

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DALAM  
MENINGKATKAN LABA PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
CABANG BELMERA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**DASRIANTI**  
**NPM: 1405170159**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 26 MARET 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : DASRIANTI  
NPM : 1405170159  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. JASA MARGA PERSERO TBC CABANG BELMERA MEDA

Dinyatakan (B) Lulus Judisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENGUJI I

TIMPENGUJI

PENGUJI II

(ELIZAR SINAMBELA SE., Msi)

Pembimbing

(MUHAMMAD AMIN SE., Msi, AK)

(EDISAH ULTRA NANGGOLAN SE., M.A)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

Ketua

(H. JAYUHI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA MAHASISWA : DASRIANTI**  
**NPM : 1405170159**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI KEUANGAN**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA  
DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. JASA  
MARGA (PERSERO)Tbk CABANG BELMERA MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan sidang skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA N., SE, M.Ak)

Diketahui / Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(JANURI, S.E, MM, M.Si)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : DASRIANTI

NPM : 1405170159

Judul Skripsi : (ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA  
DALAM MENINGKATKAN LABA“)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 02 Juli 2018

Yang menyatakan



DASRIANTI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : DASRIANTI  
NPM : 1405170159  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA  
DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. JASA  
MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8/03/2018	- perbaiki ketidakefektifan - Menentukan format - Menentukan isi - Menentukan struktur - Menentukan paragraf		
10/03/2018	- perbaiki struktur dan isi - Menentukan sistem seleksi - Menentukan struktur - Menentukan paragraf		
13/03/2018	- Analisis data kuantitatif - Menentukan data - Menentukan paragraf		
14/03/2018	- perbaiki isi - Menentukan isi - Menentukan paragraf		
20/03/2018	- perbaiki isi - Menentukan isi - Menentukan paragraf		

Pembimbing Skripsi

SURYA SANJAYA, SE, MM

Medan, Maret 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## **ABSTRAK**

**DASRIANTI. 1405170159. Analisis Pendapatan dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Jasa Marga(Persero) Tbk Cabang Belmera Medan Skripsi 2018.**

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui : (1) menganalisis pendapatan dan beban usaha dalam meningkatkan laba (2) untuk menganalisis faktor penyebab meningkatnya beban usaha (3) untuk menganalisis penyebab kerugian pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data. Mengklarifikasi data, menjelaskan data, dan penganalisaan data. Data yang digunakan adalah Laba/Rugi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan periode 2012-2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti data laporan keuangan yang diperoleh langsung dari perusahaan. Hasil dari kesimpulan ini bahwasanya pendapatan dan beban usaha belum mampu dalam menghasilkan laba.

**Kata kunci: Pendapatan, Beban Usaha dan Laba.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Berkah dan karunia-Nya selama Proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pendapatan dan Beban Usaha dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan**” dengan Baik. Tujuan penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak baik secara moril maupun materil terutama untuk keluarga penulis yang sangat penulis cintai. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat kedua orangtuaku tersayang yaitu ayahanda **Dasrin** dan serta Ibunda **Julianti** dan Nenek saya **Siti Erlina** terima kasih kalian telah menjadi orang tua yang selalu sabar dalam mendidik dan membimbing saya hingga saat ini dan terimakasih pula atas nasehat, bantuan dan motivasinya selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Januri, SE, MM, M.Si., Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

4. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Edisah Putra Nainggolan, SE, M. Ak yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Elizar Sinambela, SE, M. Si selaku dosen pembimbing Akademik VII-C Akuntansi Pagi.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai beserta Staff Biro Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sarjono, S.IP selaku Deputy General Manager Human Resource dan General Affair PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
9. Seluruh Karyawan/karyawati PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
10. Sahabat terdekat saya Ali Syahputra, Fitri Sahara, Maysaroh dan adik saya Tati Nursari.
11. Teman-teman satu dosen pembimbing yaitu : Intan Elmira Siregar, Safiyah Febrina, Lizza Meidina dan putri rahayu Sitompul yang sama-sama berjuang menulis skripsi semoga kita sukses bersama-sama.
12. Teman-teman VII-C akuntansi pagi yang telah memberikan semangat kepada penulis.



Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik isi maupun bahasanya karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dan rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekalian.

Atas perhatiannya penulis ucapkan terimah kasih.

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

Medan, Maret 2018  
Penulis

(Dasrianti)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Uraian Teori .....	6
1. Laba .....	6
a. Pengertian Laba .....	6
b. Jenis –jenis Laba.....	7
c. Unsur kegunaan Laba.....	9
d. Faktor –faktor mempengaruhi Laba.....	10
2. Beban usaha.....	11
a. Pengertian Beban .....	11
b. Jenis-jenis beban .....	12
3. Pendapatan .....	12
a. Pengertian Pendapatan .....	12
b. Jenis –jenis pendapatan .....	14
c. Pengakuan pendapatan .....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Defenisi Operasional .....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Teknik pengumpulan Data .....	22
F. Teknik analisis data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
1. Deskripsi Data.....	24
2. Analisa Data .....	25
a. Analisa pendapatan.....	25
b. Analisa Beban .....	28

c. Analisa Laba.....	30
3. Pembahasan .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I .1 Kutipan Laba /Rugi.....	2
Tabel II-1 Peneletian Terdahulu.....	16
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	21
Tabel IV.1 Pendapatan, Beban Usaha danLaba.....	24
Tabel IV.2 Hasil Perhitung Pendapatan.....	27
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Beban Usaha.....	29
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Laba.....	31
Tabel IV.5 Beban Pemeliharaan Jalan tol.....	35
Tabel IV.6 Beban pelayanan Jalan Tol.....	35
Tabel IV.5 Beban Pemeliharaan Jalan tol.....	35
Tabel IV.7 Beban Pajak Bumi dan Bangunan.....	35
Tabel IV.8 Beban Pajak Bumi dan Bangunan.....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 .....	19
-------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Laba bersih dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu beban, yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktivitas usaha lainnya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang. Menurut Soemarso (2009, hal 277) Pendapatan adalah peningkatan Manfaat ekonomi selama suatu Periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. jumlah pendapatan sangat berkaitan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan kata lain apabila pendapatan meningkat maka laba yang diperoleh juga akan meningkat. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Selain pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba, beban juga perlu di perhatikan agar laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan, karena beban adalah termasuk faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan laba. Dimana laba perusahaan diperoleh setelah pendapatan

dikurangi beban-beban operasional perusahaan apabila beban operasional lebih besar dari pendapatan maka perusahaan akan merugi. baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun perusahaan manufaktur.

Biaya operasi (*operating Expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administarsi, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan. Wenner (2013, hal 37) menyatakan “ beban merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan. Beban operasional perusahaan adalah sesuatu yang diperhitungkan selain pendapatan dalam memperoleh laba, karena pada hakikatnya besarnya suatu pendapatan dan banyaknya beban yang dikeluarkan perusahaan menentukan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Jadi pendapatan dan beban adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam penentuan laba dalam suatu perusahaan itu juga berbeda-beda akan tetapi tujuannya tetap sama yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Berikut ini adalah tabel pendapatan, beban operasional dan laba pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan, Beban dan Laba/Rugi**  
**PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban usaha</b>	<b>Laba /Rugi</b>
2012	77.825.377.354,19	82.686.541.663,73	(4.861.164.309,54)
2013	82.521.784.996,96	93.606.730.782,96	(11.084.945.786,00)
2014	92.289.944.232,82	99.796.402.321,76	(7.506.458.088,94)
2015	93.379.806.031,49	101.478.696.816,12	(8.099.890.784,68)
2016	110.743.649.974,37	121.551.319.611,47	(10.807.669.637,10)

Tabel I.1 dapat dilihat terjadinya peningkatan pendapatan disetiap tahunnya tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba hal ini Tidak sesuai dengan teori penelitian Siregar (2007) yang menyatakan bahwa” semakin besar pendapatan usaha yang didapat maka semakin besar laba keuntungan perusahaan yang didapat”.

Pada tabel diatas dapat dilihat terjadinya peningkatan beban operasi pada setiap tahunnya, hal ini akan berdampak pada laba perusahaan menurut juki (2008, hal 9) tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga nilai biaya rendah peningkatan laba akan naik”

Pada tabel diatas dapat dilihat penurunan laba dari 2012-2016 mengalami kerugian setiap tahunnya, hal ini akan berdampak pada kondisi perusahaan . perusahaan yang mengalami kerugian akan menyebabkan tidak efisien dalam menjalankan operasi perusahaan

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.**



## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pendapatan tidak diikuti kenaikan laba.
2. Meningkatnya beban usaha setiap tahunnya dari tahun 2012-2016.
3. Terjadinya kerugian setiap tahunnya dari tahun 2012-2016

## **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menyebabkan peningkatkan beban usaha setiap tahunnya?
2. Faktor apa yang menyebabkan kerugian tiap tahunnya?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan peningkatan beban usaha setiap tahunnya
- b) Untuk mengetahui Faktor apa yng menyebabkan kerugian setiap tahunnya

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikn tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketik kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengelola data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- b) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis pengaruh pendapatan dan beban operasional tarhdap laba bersih.
- c) Bagi peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bahan pembanding peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini, sebagai bahan acuan melanjutkan penelitian untuk lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Laba**

##### **a. Pengertian Laba**

Laba merupakan suatu indikator penting dari sebuah laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan diprediksi untuk meramalkan laba yang akan datang. Walaupun tidak semua perusahaan menjadikan profit sebagai tujuan utamanya tetapi dalam mempertahankan usahanya memerlukan laba. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas perusahaan karena laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain.

Menurut Baridwan (2009: hal 3). Laba (*gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik.

Menurut Syafrida (2015 :hal 79) Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan).

Soemarso (2009, hal 227) laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba atau rugi yang dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya yang telah dilikuidasikan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan “laba adalah hasil pengurangan pendapatan dan beban-beban. Jika pendapatan tinggi dan biaya rendah maka perusahaan akan memperoleh keuntungan. pendapatan maupun beban dicatat atas dasar akrual, yaitu pada saat terjadinya, tidak peduli apakah sudah ada kas yang dihasilkan atau dikeluarkan oleh perusahaan. Pada kenyataannya, laba yang tinggi akibat penjualan yang baik belum menjamin penerimaan yang baik juga pada perusahaan.

#### **b. Jenis-jenis Laba**

Menurut Kasmir (2012, hal 303), Menyatakan laba kotor dapat diartikan sebagai berikut: “Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh”.

- 1) Menurut Kasmir (2012, hal 303) menyatakan laba operasional dapat diartikan sebagai berikut: “Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomian dapat diharapkan akan tercapainya setiap tahun”.
- 2) Menurut Kasmir (2012, hal: 303) “ menyatakan laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada



perubahan-perubahan besar dalam perekonomian, dapat diharapkan akan tercapai setiap tahun.

Laba yang diperoleh perusahaan berbeda-beda sesuai urutan dan jenisnya. Untuk memudahkan manajemen dalam menentukan laba apakah yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan terlebih dahulu:

1) Laba kotor atas penjualan

Merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi beban operasi lainnya untuk periode tertentu.

2) Laba bersih operasi perusahaan

Yaitu laba kotor yang dikurangi yaitu dengan sejumlah, biaya administrasi dan umum.

3) Laba bersih sebelum potongan Pajak

Merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.

4) Laba kotor setelah potongan pajak

Yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapat dengan pajak perseroan

### **c. Unsur dan kegunaan Laba**

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Menurut Bridwan (2014, hal 29) unsur-unsur laba adalah sebagai berikut:

#### 1) Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa.

#### 2) Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

#### 3) Penghasilan

Selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biay-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi .

#### 4) Keuntungan

Kenaikan aktiva (Modal bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jaran terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua yang jaran terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu, kecuali yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

#### 5) Rugi

Penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi samping atau transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari biaya atau distribusi pemilik contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

#### 6) Harga Perolehan

Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misalnya pembelian mesin dan pembayaran uang muka sewa.

### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba**

Menurut Mulyadi (2002, hal 513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

#### 1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

#### 2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

Menurut Basu Swasta dalam Umami (2014) menyatakan dua faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan dan beban. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya.

Sejalan dengan Don R (2009:hal 47) yang menyatakan bahwa “Sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, dapat diupayakan dengan berupaya untuk menghasilkan pendapatan melebihi biaya.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga 24 harus difokuskan pengendalian terhadap beban. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengefisienan terhadap beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatannya tinggi, perusahaan juga mengifisiensikan beban yang dikeluarkan sehingga laba diperoleh akan lebih optimal juga.

## **2. Beban Usaha**

### **a. Pengertian Beban**

Wenner (2013, hal 37) menyatakan “ beban merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan.

“Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa depan bagi perusahaan” Don R (2009:hal 47)

Dari teori diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa”Beban adalah biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas perusahaan dengan baik sehingga dapat menguntungkan perusahaan dengan pemasukan-pemasukan perusahaan tersebut.maksud dari biaya disini adalah biaya yang secara langsung atau

tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatandalam satu periode tertentu. Biaya yang dikeluarkan tidak memberikan manfaat ekonomis untuk kegiatan periode berikutnya.

### **b. Jenis-jenis Beban**

Menurut Soemarsono (2013: hal 226) beban dapat dikelompokan menjadi beban penjualan, beban administrasi dan umum dan beban lain-lain .

- 1) Beban penjualan yaitu biaya perolehan dari pos-pos persediaan yang dijual untuk menghasilkan pendapatan penjualan.
- 2) Beban Administrasi dan umum merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan .
- 3) Beban lain-lain yaitu beban yng dikeluarkan dari aktivitas yang bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan perusahaan, suatu perusahaan pasti mengeluarkan beban untuk aktivitas operasionalnya, Beban tersebut dikeluarkan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan produksi dan pemasaran produk, beban ini diebut beban usaha.

## **3. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu beban, yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode lainnya. Karena itu konsep pendapatan selalu menjadi pusat

perhitungan dan tidak kalah pentingnya dengan pos lainnya di dalam laporan keuangan. Pendapatan mempunyai penggunaan yang bermacam-macam untuk berbagai tujuan. Penggunaan informasi pendapatan yang paling utama adalah untuk tujuan pengambilan keputusan yang baik yaitu keputusan pembayaran deviden, keputusan investasi maupun keputusan penting lainnya.

Menurut PSAK No.23 tahun, 2012, menyatakan bahwa “pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

Terdapat banyak pengertian pendapatan menurut para ahli, Menurut Soemarso . (2009, hal 277) “Pendapatan adalah peningkatan Manfaat ekonomi selama suatu Periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

“pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga,dividen,royaliti, dan sewa (Riyono,2012).

Dari defenisi diatas penulis menyimpulkan pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

## **b. Jenis- jenis Pendapatan**

Menurut Kusnadi dalam buku “akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (2015) pendapatan diklasifikasikan menjadi komponen sebagai berikut:

### 1) pendapatan operasi

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau menjadi tujuan utama perusahaan. Pendapatan operasi didapatkan dari dua sumber yakni :penjualan kotor dan penjualan bersih.

### 2) Pendapatan Non operasi

Pendapatan Non operasi adalah pendapatan yang diperoleh selain dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut pendapatan lain-lain dan untung (*other revenues and gains*).Contohnya antara lain pendatan bunga, pendapatan deviden, untung penjualan, aktiva tetap dan pedapatan sewa.

## **c. Pengakuan Pendapatan**

Permasalahan utama dari pendapatan yaitu pada saat menentukan proses pengakuan pendapatan. Menurut Harahap (2011, hal:113) bahwa”Kapan reenue dianggap sebagai pendapatan. Secara teoritis pertanyaan ini dapat dijawab sebagai berikut : suatu penghasilan yang akan diakui sebagai pendapatan pada periode kapan kegiatan utama yang perlu untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa itu telah selesai”.

Syafrida (2015, hal 87) menyatakan bahwa “umumnya pendapatan akan diakui setelah terjadinya penjualan, masalahnya adalah adanya ketidakpastian kapan pendapatan tersebut akan direalisasikan”. Pengakuan pendapatan dapat ditentukan berdasarkan pada waktu yang terjadi atas hal-ha berikut ini :

- 1) aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan telah selesai.
  - 2) Resiko kepemilikan dalam penjualan telah berpindah ke pembeli.
  - 3) Pendapatan dan beban terkait dapat diukur atau diestimasi dengan nilai wajar.
  - 4) Pengakuan Pendapatan menghasilkan Kenaikan kas, piutang atau efek dan pada kondisi tertentu mengakibatkan peningkatan persediaan atau aktiva lain atau penurunan kewajiban,
  - 5) Transaksi pendapatan adalah wajar dengan pihak independen.
  - 6) Transaksi pendapatan tidak melibatkan pembatalan misalnya retur penjualan
- Metode Pengakuan pendapatan Akrual yang tidak layak akan mengakibatkan pengakuan pendapatan diakui pada periode yang salah.

## 5. Penelitian Terdahulu

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dan tinjauan penelitian terdahulu , analisis pendapatan dan beban usaha dalam meningkatkan Laba sebagai berikut:

**Tabel II.1**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneiti	Variabel	Hasil penelitian
1	Latifah Hanum	Analisis pendapatan dan beban operasional dalam menghasilkan laba pada PT BPRS amana h insan cita	Pendapatan beban operasional dan laba bersih	Pendapatan dan beban operasional belum mampu dalam menghasilkan laba
2	Fitria ningsih	Analisis penjualan dan beban operasional	Penjualan beban opera	Penjualan dan beban belum



		operasional terhadap laba bersih pada PT. Central proteinaprimaTbk Medan	sional laba bersih	mampu dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Central proteinaprimaTbk Medan.
3	Fadlan adkindi (2014)	Analisis pendapatan dan beban usaha dalam menghasilkan laba PT. Pos persero regional I	Pendapatan beban operasional dan laba	Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan belum mampu menghasilkan laba. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu mengefesiansikan beban operasionalnya dimana pertumbuhan beban operasional. Dapat dilihat dari nilai kerugian perusahaan
4	Surianti	Analisis Pendapatan dan biaya operasional dalam meningkatkan laba bersih pada pt.Muslimindo Nanda Prima Medan.	Pendapatan dan laba bersih	Pada tahun 2011, 2012 dan 2014 laba mengalami penurunan, hal tersebut diikuti dengan penurunan nilai pendapatan, terjadi akibat peningkatan biaya operasional yang terlalu tinggi.

## **B . kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan suatu kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan dan bahan untuk menganalisa tingkat laba perusahaan.

PT. Jasa Marga merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan menghasilkan laba yang tinggi. Informasi laba dapat dilihat dari laporan laba/rugi perusahaan harus mengoptimalkan pendapatannya.

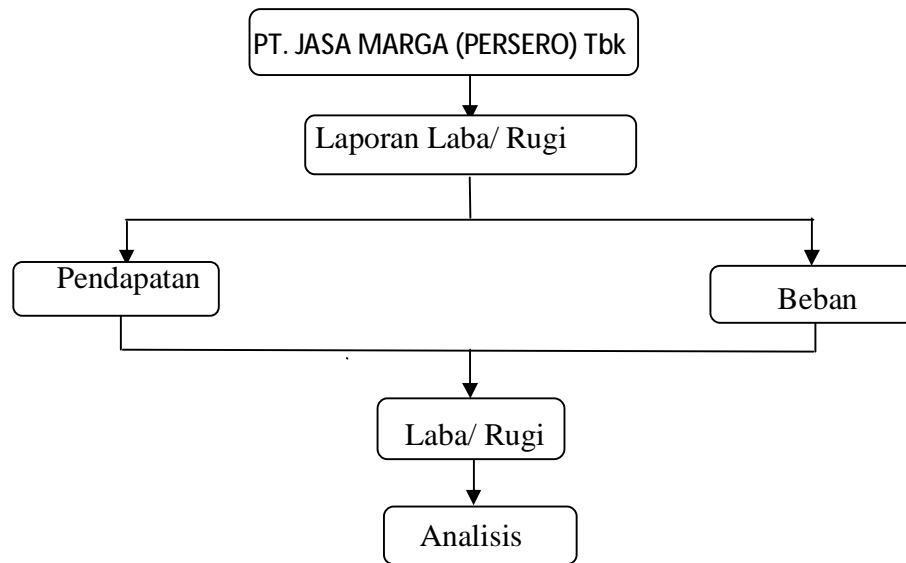
Pendapatan menjadi faktor terbesar dalam meningkat atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Pendapatan merupakan kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang atau jasa. Apabila pendapatan yang diperoleh perusahaan dari tahun ketahun semakin meningkat maka akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Perusahaan tidak hanya fokus terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan setiap tahunnya akan tetapi perusahaan harus memperhatikan pengendalian beban di dalam perusahaan. Dimana dalam menghasilkan pendapatan selalu disertai dengan beban-beban. Salah satunya beban usaha . keduanya sangat erat kaitannya dalam setiap kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan laba.

Pendapatan dan beban merupakan acuan untuk memperoleh laba. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan dan beban. rugi merupakan selisih kurang dari pendapatan dan beban. Pendapatan sebagai sumber penghasilan perusahaan yang

diperoleh dengan beban sebagai komponen pengurangan pendapatan. Untuk itu perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan beban untuk menghasilkan laba yang lebih besar kita harus dapat mengetahui seberapa besar pertumbuhan pendapatan dan beban setiap tahunnya. Dengan begitu perusahaan dapat mengetahui akun pendapatan mana yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Dari analisis pertumbuhan peneliti dapat melihat pendapatan dan beban apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas penulis membuat gambar sebagai berikut:



**Gambar II.I**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2016, hal 206) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Yaitu dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi, sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan merupakan sumber pemasukan perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional, pendapatan itu terdiri dari pendapatan tol, pendapatan kontruksi, pendapatan usaha lain.

##### **2. Beban usaha**

Beban usaha adalah beban yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh pendapatan. Bebn usaha perusahaan meliputi: beban SDM, Pengumpulan tol, pelayanan dan pemeliharaan jalan

tol, beban pajak bumi dan bangunan, beban penyusutan dan amortisasi, penghasilan bunga dan penghasilan lain-lain

### 3. Laba

Laba adalah selisih pendapatan dan beban-beban dan kerugian jumlah ini merupakan kenaikan beban-beban usaha.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan yang beralamat Jalan Simpang Tanjung No. 1 A Medan.

### 2. Waktu Penelitian

Dengan Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember s/d Januari 2018. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian:

**Tabel 3-1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra-riiset			■	■												
Pengajuan judul					■	■										
Penyusunan dan bimbingan proposal							■	■	■	■						
Seminar proposal										■	■					
Penulisan skripsi													■	■		
Sidang															■	■



penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data yaitu memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir penganalisan data yaitu menganalisis tentang fenomena yang terjadi pada pendapatan dan beban usaha dalam meningkatkan laba perusahaan. Penulis menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Data yang ada dalam laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat komponen-komponen yang mempengaruhi laba.

Data yang ada pada laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat yaitu:

1. Mengumpulkan data Laporan keuangan perusahaan terutama laporan laba rugi dari tahun 2012-2016 kemudian menganalisis pendapatan.
- 2 .Setelah Menganalisis pendapatan, penulis menganalisis beban usaha yang dikeluarkan operasi.
3. setelah menganalisis beban operasi, dan laba operasi pada tahun 2012-2016.
4. Menarik Kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian. Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan dari taun 2012 sampai dengan 2016. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk laba/rugi.

Data yang telah terkumpul untuk bahan penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang digunakan. Sehingga nantinya akan diketahui cara perusahaan meningkat kan laba pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi deskriptif. Analisis deskriptif merupakan penganalisisan dengan menggambarkan kondisi perusahaan.

#### 1. Deskripsi Data

**Tabel IV.1**  
**Pendapatan, Beban dan Laba/Rugi**  
**PT. Jasa Marga (Persero) T.bk Medan Cabang Belmera**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban usaha</b>	<b>Laba/Rugi</b>
<b>2012</b>	77.825.377.354,19	82.686.541.663,73	(4.861.164.309,54)
<b>2013</b>	82.521.784.996,96	93.606.730.782,96	(11.084.945.786,00)
<b>2014</b>	92.289.944.232,82	99.796.402.321,76	(7.506..458.088,94)
<b>2015</b>	93.379.806.031,49	101.478.696.816,12	(8.099.890.784,68)
<b>2016</b>	110.743.649.974,37	121.551.319.611,47	(10.807.669.637,10)
<b>Rata-rata</b>	91.352.112.518	99,823.938.239	8.472.025.721,2

Berdasarkan Tabel IV.1, maka dapat dilihat bahwa Pendapatan tertinggi pada tahun 2016 yaitu mencapai 110.743.649.974,37 dan pendapatan terendah pada tahun 2012 yaitu 77.825.377.354.19 dengan rata-rata 91.352.112.518

pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa beban usaha tertinggi pada tahun 2016 yaitu mencapai 121.551.319.611,47 dan beban usaha terendah pada tahun 2012 yaitu 82.686.541.663,73 dengan rata-rata 99,823.938.239

Dan pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya laba (rugi) mengalami Fluktuasi . Kerugian Tertinggi Pada tahun 2012 sebesar (11.084.945.786,00) dan pada tahun 2011 perusahaan mengalami kerugian terendah yaitu (4.861.164.309,54) dengan rata-rata 8.472.025.721,2

## **2. Analisa Data**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis. Data yang diperoleh , merupakan data kondisi keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan dalam bentuk Laba/Rugi.

### **a. pendapatan**

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha tersebut, dan kegiatan tersebut akan memberikan laba kepada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan adalah suatu kewajiban perusahaan guna untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan merupakan komponen menghasilkan laba perusahaan. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung pendapatan.

$$\text{pendapatan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{77,825,377,354.19 - 62,474,904.83}{62,474,904,004.83} \times 100\% \\ &= \frac{15,350,473,350}{62,474,904,004,83} \times 100\% \\ &= 0,245 \times 100\% = 24,5\% \text{ atau } 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2013 &= \frac{82,521,784,996,96 - 77,825,377,354.19}{77,825,377,354.19} \times 100\% \\ &= \frac{4,696,407,642,77}{77,825,377,354.19} \times 100\% \\ &= 0,060 \times 100\% = 6,0\% \text{ atau } 6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2014 &= \frac{92,289,944,232,82 - 82,521,784,996,96}{82,521,784,996,96} \times 100\% \\ &= \frac{9,768,159,235,86}{82,521,784,996,96} \times 100\% \\ &= 0,118 \times 100\% = 11,8\% = 12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{93,379,806,031,49 - 92,289,944,232,82}{92,289,944,232,82} \times 100\% \\ &= \frac{1,089,861,798,62}{92,289,944,232,82} \times 100\% \\ &= 0,011 \times 100\% = 1,1\% = 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2016 &= \frac{110.743.649.974.37 - 93.379.806.031.49}{93.379.806.031,49} \times 100\% \\
&= \frac{17.363.843.943}{92.289.944.232,82} \times 100\% \\
&= 0,188 \times 100\% = 18,8 \% = 19\%
\end{aligned}$$

**Tabel IV.2**  
**Analisa Pendapatan**  
**PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Persentase</b>
2012	77.825.377.354,19	25%
2013	82.521.784.996,96	6%
2014	92.289.944.232,82	12%
2015	93.379.806.031,49	1%
2016	110.743.649.974,37	19%

Berdasarkan tabel IV.2 bahwa pendapatan meningkat dari tahun 2012 sampai dengan 2016 . PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan mampu meningkatkan pendapatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2012 pendapatan meningkat sebesar 25% pada tahun 2013 pendapatan meningkat 6% pendapatan kembali meningkat sebesar 12% sedangkan ditahun 2015 pendapatan hanya meningkat 1% dan ditahun 2016 pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 16%.

Pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan tol, pendapatan Kontruksi dan pendapatan usaha lain. Dari hasil data diatas dapat diketahui pendapatan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 .

## b. Beban Usaha

Beban adalah pengorbanan ekonomis yang dikakukan perusahaan demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode tertentu. Beban ini akan menentukan laba yang akan dihasilkan nantinya akan stabil. Tetapi jika perusahaan mampu mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berlangsung. Maka laba yang dihasilkan nantinya akan stabil. Tetapi jika manajemen perusahaan tidak dapat mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berlangsung maka laba yang dihasilkan tidak akan stabil meskipun pendapatan mengalami peningkatan. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung beban.

$$\text{beban} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}}$$

$$2012 = \frac{82.686.541.663,73 - 71.827.143.274,08}{71.827.143.274,08} \times 100\%$$

$$= \frac{10.859.398.389,65}{71.827.143.274,08} \times 100$$

$$= 0,151 \times 100\% = 15,1\% \text{ atau } 15\%$$

$$2013 = \frac{93.606.730.782,96 - 82.686.541.663,73}{82.686.541.663,73} \times 100\%$$

$$= \frac{10.920.189.119,23}{82.686.541.663,73} \times 100\%$$

$$= 0,132 \times 100\% = 13,2 \text{ atau } 13\%$$

$$2014 = \frac{99.796.402.321,76 - 93.606.730.782,96}{93.606.730.782,96} = 100\%$$

$$= \frac{61.189.671.538,8}{93.606.730.782,96} \times 100\%$$

$$= 0,066 \times 100\% = 6,6 \text{ atau } 7\%$$

$$2015 = \frac{101.478.696.816,12 - 99.796.402.321,76}{99.796.402.321,76} \times 100\%$$

$$= \frac{1.683.294.494,36}{99.796.402.321,76} \times 100\%$$

$$= 0,016 \times 100\% = 1,6\% \text{ atau } 2$$

**Tabel IV.3**  
**Beban Usaha**  
**PT. Jasa Marg (Persero) Tbk Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Beban usaha</b>	<b>Persentase</b>
212	82.686.541.663,73	15%
2013	93.606.730.782,96	13%
2014	99.796.402.321,76	7%
2015	101.478.696.816,12	2%
2016	121.551.319.611,47	20%

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 sampai tahun 2016 beban usaha perusahaan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2012 beban usaha meningkat sebesar 15%, pada tahun 2013 beban usaha

mengalami peningkatan sebesar 13%, pada tahun 2014 beban usaha mengalami peningkatan 7%, pada tahun 2015 beban usaha mengalami peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2016 beban usaha mengalami peningkatan 20%. Beban usaha perusahaan meliputi beban SDM, Pengumpulan jalan tol, pelayanan jalan tol, pemeliharaan jalan tol, beban pajak bumi dan bangunan, beban penyusutan dan amortisasi, beban konstruksi, beban umum dan amortisasi, penghasilan bunga dan penghasilan lain-lain.

Peningkatan beban operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak bagi laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam manajemen dalam mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasional perusahaan berlangsung. Apabila peningkatan beban operasional terjadi terus-menerus ditahun berikutnya. Maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan beban-beban yang mengalami peningkatan secara tidak efisien agar manajemen dapat segera mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

### 3. Laba

Memperoleh laba adalah tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan . apabila pendapatan lebih besar dari biaya . sebaliknya jika biaya lebih besar dari pendapatan maka perusahaan akan merugi. Berikut ini adalah data laba(rugi) PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Medan tahun 2012 sampai dengan 2016 dan rumus perhitungannya:

$$\text{laba} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}}$$

$$2012 = \frac{(4.861.164.309) - (9.352.239.269,25)}{(9.352.239.269,25)} \times 100\%$$

$$= \frac{-4.491.074.960}{(9.352.239.269,25)} \times 100\%$$

$$= 0,480 \times 100\% = -48\%$$

$$2013 = \frac{(11.084.945.786,54) - (4.861.164.309)}{(4.861.164.309)} \times 100\%$$

$$= \frac{6.233.481.477,5}{(4.861.164.309)} \times 100\%$$

$$= 1,28 \times 100\% = 128\%$$

$$2014 = \frac{(7.506.458.088,94) - (11.084.945.786,54)}{(11.084.945.786,54)} \times 100\%$$

$$= \frac{-3.578.487.697,04}{(11.084.945.786,54)} \times 100\%$$

$$= -0,322 \times 100\% = -32\%$$

$$2015 = \frac{(8.099.890.784,68) - (7.506.458.088,94)}{(7.506.458.088,94)} \times 100\%$$

$$= \frac{-593.432.695,71}{(7.506.458.088,94)} \times 100\%$$

$$= 0,079 \times 100\% = 7,9\% \text{ atau } 8\%$$

$$2016 = \frac{(10.807.669.637,10) - (8.099.890.784,68)}{(8.099.890.784,68)} \times 100\%$$

$$= \frac{2.707.778.852,5}{8.099.890.784,68} \times 100\%$$



$$=0,33 \times 100\% = 33\%$$

**Tabel IV.4**  
**Hasil Perhitungan pertumbuhan Laba/Rugi**

Tahun	Laba / Rugi	Pertumbuhan
2012	(4.861.164.309,54)	-48%
2013	(11.084.945.786,00)	128%
2014	(7.506.458.088,94)	-33%
2015	(8.099.890.784,68)	8%
2016	(10.807.669.637,10)	33%

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat pada tahun 2012 sampai dengan 2016 perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2012 perusahaan mengalami kerugian sebesar -48%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 128%, tahun 2014 kembali mengalami mengalami kerugia sebesar -33%, pada tahun 2015 laba mengalami kerugian sebear 8% pada tahun 2016 kembali megalami kerugian sebesar 33%.

Menurunnya nilai laba atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Dilihat dari pendapatan yang dihilkan perusahaan , padahal dari tahun 2012-2016 perusahaan dapat mengoptimalkan dan menjaga kestabilan pendapatannya namun perusahaan tidak mampu mengendalikan beban-bebannya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum mampu meoptimalkan beban-bebannya . yang mana untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu mengopimalkan pendapatannya dan mengefesiensikan beban-bebannya.

### **3. Pembahasan**

#### **1. Analisis pendapatan dan beban usaha dalam Meningkatkan Laba.**

Dari Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan mampu meningkatkan pendapatan setiap tahunnya dari tahun 2012 sampai dengan 2016 namun perusahaan setiap tahunnya mengalami kerugian, di akibatkan setiap tahunnya beban usaha mengalami peningkatan.

Apabila perusahaan dapat menekan beban operasi, maka perusahaan akan dapat menghasilkan laba, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan beban maka akan mengakibatkan penurunan laba atau menyebabkan kerugian.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan nilai pendapatan yang tidak diikuti dengan peningkatan laba atau berkurangnya kerugian. Hal ini tidak sesuai dengan teori Siregar (2007) yang mengatakan “semakin tinggi pendapatan usaha yang didapat maka akan semakin besar laba keuntungan perusahaan”.

Pendapatan Lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. Pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi selisih antara pendapatan yang teralisasi akibat timbulnya dari transaksi pada periode tertentu dengan beban-beban yang dikeluarkan pada periode tersebut. Memperjelas bahwa kenaikan laba sangat dipengaruhi oleh kenaikan pendapat. Dapat juga disimpulkan bahwa beban usaha dalam memperoleh laba dalam suatu perusahaan sangat berkaitan erat. Semakin kecil laba yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Demikian pula sebaliknya semakin besar beban yang dikeluarkan perusahaan maka kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan,

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa jika ingin meningkatkan laba perusahaan maka pendapatan harus ditingkatkan dan menurunkan beban, jadi untuk memperoleh laba yang optimal perlu ditingkatkan pendapatan dan menurunkan beban.

Beban usaha merupakan beban yang dipengaruhi aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu semakin meningkat aktivitas perusahaannya. Maka beban juga pasti akan meningkat. Karena beban usaha merupakan beban yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan. Maka dalam menentukan beban usaha tidaklah dapat dilakukan secara berpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan beban usaha belum dapat meningkatkan laba pada perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel IV.2 nilai pendapatan meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban usahanya, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.3 bahwa nilai beban usaha mengalami peningkatan setiap tahunnya.

## **2. Faktor Yang menyebabkan peningkatan Beban Usaha**

Dari analisis data pada tabel IV.3 maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan beban pada setiap tahunnya. Hal ini akan berpengaruh negatif terhadap laba. Artinya semakin Besar biaya operasional perusahaan maka perolehan laba akan semakin kecil, demikian sebaliknya apabila biaya operasional semakin kecil maka perolehan laba semakin besar, didukung dengan teori yang menyatakan “jika perusahaan dapat menekan beban operasionalnya, maka perusahaan dapat

meningkatkan laba begitu pulak sebaliknya apabila terjadi pemborosan beban maka akan mengakibatkan laba menurun “(Jusuf, 2004 hal 45).

Setelah menganalisis data laporan keuangan laba rugi perusahaan, faktor yang menyebabkan peningkatan beban usaha setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya beban pemeliharaan jalan tol, pelayanan jalan tol, beban pajak bumi dan bangunan , beban penyusutan dan amortisasi.

Berikut ini data beban-beban yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**a. Beban Pemeliharaan Jalan Tol**

No	Tahun	Beban Pemeliharaan Jalan Tol
1	2012	15.756.738717,20
2	2013	21.251.114.321,87
3	2014	18.778.814.768.,87
4	2015	18.005.160.925,40
5	2016	30.136.070.116.20

**b. Beban pelayanan Jalan Tol**

No	Tahun	Beban Pelayana Jalan Tol
1	2012	3.636.984.592.55
2	2013	4.165.280.372.44
3	2014	5.059.051.544.66
4	2015	5.007.947.255.45
5	2016	6.013.860.154.26

**c. Beban Pajak Bumi dan Bangunan**

No	Tahun	Beban Pajak Bumi dan Bangunan
1	2012	7.156.055..079.00
2	2013	7.628.204.696.00
3	2014	8.382.149.677.00
4	2015	8.954.200.153,00
5	2016	9.372.171.028,00

#### **d. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>
1	2012	9.685.518.283.14
2	2013	11.598.934.943.54
3	2014	15.589.714.968..66
4	2015	17.294.717.100.31
5	2016	16.392.572.224.81

Meskipun beban-beban tersebut sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan , tetapi manajemen juga harus mampu mengendalikan beban-beban tersebut agar tetap efisien sehingga tidak berdampak pada laba yang akan dihasilkan.

#### **3. Faktor yang Menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.**

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa laba perusahaan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan lima tahun terakhir mengalami kerugian , Hal ini disebabkan oleh beban usaha yang cenderung meningkat yang pesat setiap tahunnya. Hal ini didukung dengan teori Don R Hasen yang mengatakan, ” untuk memperoleh laba pendapatan harus melebihi beban”. dan jika kondisi perusahaan mengalami kerugian terus menerus dan manajemen tidak diperbaiki, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari analisis dan pembahasan mengenai pendapatan dan beban usaha dalam meningkatkan laba Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan dan beban usaha belum mampu meningkatkan laba pada pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pendapatan perusahaan selalu meningkat pada setiap tahunnya, tetapi perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban usahanya hal ini dapat dilihat nilai beban usahanya yang selalu meningkat setiap tahunnya.
2. Faktor yang menyebabkan beban usaha yang tidak efisien pada beberapa tahun terjadinya peningkatan pada beban pemeliharaan jalan tol, pelayanan jalan tol, beban pajak bumi dan bangunan, beban penyusutan dan amortisasi.
3. Faktor yang menyebabkan kerugian adalah belum optimalnya pendapatan yang diterima dan perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban yang dikeluarkan sehingga perusahaan mengalami kerugian setiap tahunnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Disarankan agar PT. Jasa Marga (persero) Tbk Cabang Belmera Medan tetap mempertahankan peningkatan pendapatannya dan mengefesiensikan beban usaha agar mencapai laba yang optimal.
2. Disarankan agar PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan agar memperhatikan terjadinya peningkatan beban usaha seperti meningkatnya pada beban pemeliharaan jalan tol, pelayanan jalan tol, beban pajak bumi dan bangunan, beban penyusutan dan amortisasi, agar ditahun berikutnya perusahaan menghasilkan Laba.
3. Disarankan agar PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan agar lebih memperhatikan penyebabnya terjadi kerugian perusahaan .

## **ABSTRAK**

**DASRIANTI. 1405170159. Analisis Pendapatan dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Jasa Marga(Persero) Tbk Cabang Belmera Medan Skripsi 2018.**

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui : (1) menganalisis pendapatan dan beban usaha dalam meningkatkan laba (2) untuk menganalisis faktor penyebab meningkatnya beban usaha (3) untuk menganalisis penyebab kerugian pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data. Mengklarifikasi data, menjelaskan data, dan penganalisaan data. Data yang digunakan adalah Laba/Rugi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan periode 2012-2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti data laporan keuangan yang diperoleh langsung dari perusahaan. Hasil dari kesimpulan ini bahwasanya pendapatan dan beban usaha belum mampu dalam menghasilkan laba.

**Kata kunci: Pendapatan, Beban Usaha dan Laba.**



## DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta, (2014). "*Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan*. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bridwan, (2014). *Teori Akuntansi*. Jakarta: salemba Empat.
- Don R. Hasen . (2009)*Akuntansi Manajerial*, Buku 1 Edisi 8, penerbit Salemba Empat
- Fadlan adkindi. (2014).*Analisis pendapatan dan beban usaha dalam menghasilkan laba PT*. Pos persero regional I
- Fitria ningsih.*Analisis penjualan dan beban operasional operasional terhadap laba bersih pada PT*. Central proteinaprimaTbk Medan
- Latifah Hanum(2016)*Analisis pendapatan dan beban operasional dalam menghasilkan laba pada PT BPRS amanah insan cita*
- Mulyadi. (2002). *akuntansi Manajemen* Penerbit Bandung
- Munawir, 2007 . *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke Empat. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- PSAK No 23,(2015). *Dalam jurnal analisis atas pengakuan pendapatan pada perusahaan jasa kontruksi kaitannya terhadap laporan laba rugi perusahaan*.
- Riyono,2012.*Dalam jurnal pengaruh pendapatan terhadap Laba Bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010-2014*
- Siregar. (2014). Dalam jurnal "*Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*". Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja ali Haji Tanjung Pinang.
- Soemarso. S. R, (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi 5. Penerbit: Salemba Empat
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung CV Alfabeta.
- Surianti, (2016).*Analisis Pendapatan dan biaya operasional dalam meningkatkan laba bersih pada pt*.Muslimindo Nanda Prima Medan.

Syafrida Hani, (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit UMSU PRESS

Werner R. Murhadi, (2014). *Dalam Penelitian Fadlan Alkindi "Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Menghasilkan Laba Pada PT. Pos Indonesia (persero)*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Yornade Arga Putra, (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan*". Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Surakarta.

Riyono, (2012). *Dalam jurnal pengaruh pendapatan terhadap Laba Bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010-2014*